



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 19 Mei 2021

Halaman: 2

BELUM PUTUSKAN SEKOLAH TATAP MUKA

Disdikpora Yogya Lakukan Pendataan Siswa

UMBULHARJO (MERAPI) - Usai libur Lebaran, kalender pendidikan sekolah di akan dimulai pada 20 Mei 2021. Namun belum ada keputusan kegiatan sekolah di Kota Yogyakarta akan dilakukan secara tatap muka atau online dalam jaringan (daring). Murid dari 10 sekolah yang akan melaksanakan simulasi tahap kedua pembelajaran tatap muka.

"Kalender pendidikan SD SMP dimulai 20 Mei. Tapi kami belum memutuskan tanggal 20 Mei masuk. Kami akan koordinasi internal di Pemkot dengan walikota, wawali dan sekda," kata Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta Budi Santosa Asrori, Selasa (18/5).

Pihaknya kini tengah menyiapkan pendataan murid dari 10 sekolah SD dan SMP di Kota Yogyakarta yang akan melaksanakan simulasi pembelajaran tatap muka tahap kedua pada 20 Mei-7 Juni 2021. Pendataan itu terkait skrining kondisi murid, interaksi dan riwayat perjalanan. Mengingat ada jeda seminggu masa libur Lebaran dari simulasi pembelajaran tatap muka tahap pertama pada akhir April hingga 7 Mei, sehingga perlu dievaluasi pendataan murid.

"Pendataan misalnya terkait saat libur Lebaran anak pergi ke mana, keluar kota atau keluar DIY, menerima tamu dari luar DIY, apakah pergi ke tempat wisata atau ke daerah-daerah yang kena Covid-19. Kemudian kondisi anak sehat atau tidak. Kami harap kejujuran orangtua," paparnya.

Dia menyampaikan sudah melakukan koordinasi dengan sekolah-sekolah terkait pendataan murid tersebut pada Selasa (18/5). Ditargetkan hasil pendataan murid terkumpul pada Rabu (19/5). Hasil pendataan skrining itu menjadi salah satu parameter untuk menentukan keputusan terkait simulasi kegiatan sekolah tatap muka.

"Kami juga sudah skrining guru sebelum masuk. Guru juga lebih punya risiko karena dari segi usia dibandingkan muridnya sehingga perlu diwaspadai nanti jangan-jangan menu-

larkan. Hasil penataan itu untuk mengambil keputusan. Kami akan melihat datanya dulu baru mengambil kesimpulan," tambah Budi.

Pendataan siswa juga dilakukan kepada semua kelas 6 SD di Kota Yogyakarta karena akan ada assessment standar pendidikan daerah pada 24-27 Mei 2021. Menurutnya dari hasil simulasi pembelajaran tatap muka tahap pertama, protokol kesehatan untuk mencegah sebaran Covid-19 sudah berjalan cukup baik, sehingga tidak ada masalah.

Ada 10 sekolah di Kota Yogyakarta yang melaksanakan simulasi pembelajaran tatap muka yaitu SMP Negeri 1, SMP Negeri 7, SMP Negeri 8, SMP Negeri 9, SMP Negeri 15, SD Margoyasan, SD Muhammadiyah Karangajen, SD Lempuyangwangi, SD Tegalrejo 1, dan SD Serayu. Sekolah tersebut telah melalui verifikasi protokol kesehatan pembelajaran tatap muka sebanyak 3 kali.

(Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005